

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PENURUNAN RESIKO PERILAKU KEKERASAN PASIEN
SKIZOFRENIA DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN**



ICHLASUL AMAL

P07520121019

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPEAWATAN
TAHUN 2024**

SCIENTIFIC PAPER

**THE EFFECT OF DEEP BREATHING RELAXATION THERAPY
ON REDUCING THE RISK OF VIOLENT BEHAVIOR IN
SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT PROF DR
M ILDREM MEDAN MENTAL HOSPITAL**



**ICHLASUL AMAL
P07520121019**

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTEMENT OF NURSING
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PENURUNAN RESIKO PERILAKU KEKERASAN PASIEN
SKIZOFRENIA DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



ICHLASUL AMAL

P07520121019

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPEAWATAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PENURUNAN RESIKO PERILAKU KEKERASAN PASIEN
SKIZOFRENIA DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN**

NAMA : ICHLASUL AMAL

NIM : P07520121019

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan Medan
Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji
Medan, Juni 2024

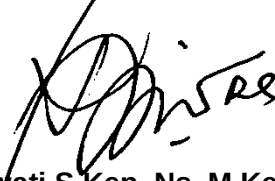
Menyetujui

Pembimbing Utama



Dra. Indrawati, S.Kep, Ns, M.Psi
NIP: 196310061983122001

Pembimbing Pendamping



Afniwati S.Kep, Ns, M.Kes
NIP: 196610101989032002

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP: 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

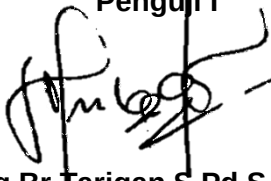
**JUDUL : PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PENURUNAN RESIKKO PERILAKU KKERASAN PASIEN
SKIZOFRENIA DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN**

NAMA : ICHLASUL AMAL

NIM : P07520121019

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Akhir Program Kementrian
Kesehatan Republik Indonesia, Politeknik Kesehatan Medan
Prodi D-III Jurusan Keperawatan
Bulan Juni Tahun 2024

Penguji I



Dr.Siang Br Tarigan S.Pd,S.Kep,M.Kes

NIP: 197212201998032004

Penguji II



Soep, S.Kp, M.Kes

NIP: 197012221997031002

Ketua Penguji



Dra. Indrawati,S.kep,Ns,M,Psi

NIP: 196310061983122001

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP: 197703162002122001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2024

Penulis



ICHLASUL AMAL
NIM : P07520121019

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
ASSOCIATE DEGREE IN NURSING
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2024

ICHLASUL AMAL
P07520121019

THE EFFECT OF DEEP BREATHING RELAXATION THERAPY ON
REDUCING THE RISK OF VIOLENT BEHAVIOR IN SCHIZOPHRENIA
PATIENTS AT PROF DR M ILDREM MEDAN MENTAL HOSPITAL.

V Chapter + 37 Pages, 7 Tables + 13 Attachments

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a disharmony between affect, cognition, and behavior. One of the clinical features of Schizophrenia patients is violent behavior. Efforts can be made to relax physical tension so that in the end it can relax mental tension. control of patients at risk of violent behavior, including angry behavior, namely with deep breathing relaxation. **Objective:** the purpose of this study was to determine whether there was an effect of deep breathing relaxation therapy on reducing the risk of violent behavior in schizophrenia patients at the Prof Dr M Ildrem Medan Mental Hospital. **Method:** This study used an experimental quantitative method. Type of research Pre-experimental. With a one-group pretest-posttest design, Using a purposive sampling technique with a sample of 32 respondents. **Results:** The results showed that after Deep Breath Relaxation Therapy was carried out, there was a decrease in the risk of violent behavior in 32 respondents, in the results of the paired sample T-test analysis, it was found that the Sig (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$, so it was concluded that there was a difference between the risk of violent behavior in patients in the pretest and posttest data, **Conclusion:** With the results obtained p value = 0.000 which if p -Value is smaller than the α value (0.05), then there is an effect after deep breathing relaxation therapy on reducing the risk of violent behavior in schizophrenia patients who experience the risk of violent behavior. **Suggestion:** It is expected that schizophrenia patients who experience the risk of violent behavior are immediately taught or assisted to perform deep breathing relaxation technique therapy to reduce the risk of violent behavior in patients.

Keywords : Deep breathing relaxation, Schizophrenia, Risk of violent behavior

References : 23



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN

KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2024
ICHLASUL AMAL
P07520121019

PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN
RESIKO PERILAKU KEKERASAN PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJ PROF DR M
ILDREM MEDAN.

V Bab + 37 Halaman, 7 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan ketidakserasian antara afek, kognitif, dan perilaku. Dan yang menjadi salah satu gambaran klinis dari pasien Skizofrenia yaitu perilaku kekerasan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengendurkan ketegangan jasmaniah sehingga pada akhirnya dapat mengendurkan ketegangan jiwa. pengendalian pasien risiko perilaku kekerasan, termasuk perilaku marah yaitu dengan relaksasi nafas dalam. **Tujuan** : tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh terapi relaksasi nafas dalam terhadap penurunan resiko perilaku kekerasan pasien skizofrenia di RSJ PROF DR M ILDREM MEDAN. **Metode** : penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental Jenis penelitian *Pra eksperimental*. Dengan desain *one group pretest-posttest design*, Menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 32 responden. **Hasil Penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan Terapi Relaksasi Nafas Dalam terjadi penurunan resiko perilaku kekerasan terhadap 32 Responden, pada hasil analisa uji paired sample T test didapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara resiko perilaku kekerasan pasien pada data pretest dan posttes, **Kesimpulan**: Dengan di dapat kan hasil p value = 0.000 yang mana jika p Value lebih kecil dari nilai α (0.05), maka ada pengaruh sesudah di lakukan terapi relaksasi nafas dalam pada penurunan resiko perilaku kekerasan pasien skizofrenia yang mengalami resiko perilaku kekerasan. **Saran** : Diharapkan pasien skizofrenia yang mengalami resiko perilaku kekerasan segera diajarkan atau dibantu untuk melakukan terapi teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan tingkat resiko perilaku kekerasan pada pasien.

Kata Kunci : Relaksasi nafas dalam, Skizofrenia, Resiko perilaku kekerasan
Daftar Pustaka : 23

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan proposal KTI ini dengan judul Pengaruh Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Resiko Perilaku Kekerasan Pasien Skizofrenia di Rsj Prof. Dr M. Ildrem Medan yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

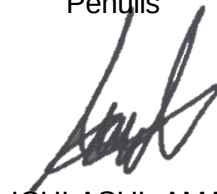
Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra.Indrawati S.Kep, Ns, M.Psi selaku pembimbing I dan ibu Afniwati, S.Kep., Ns.,M,Kes selaku dosen pembimbing II proposal ini yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, serta arahan kepada peneliti sehingga Proposal ini dapat diselesaikan. Dan tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu RR. Sri Ariani Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Dr. Amira P.S Tarigan S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jurusan Keperawatan RI Medan.
3. Ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Ibu Dr. Siang Tarigan, S.Kep., M.Kes selaku Dosen Penguji I dan Bapak Soep S.Kp, M.Kes selaku Dosen Penguji II.
5. Dosen dan seluruh Staf Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
6. Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Syaiful bahri panjaitan dan Ibu Intan Sitorus dan Kakak saya Nabila alya panjaitan dan adik saya Muhammad yaser arafat panjaitan yang telah memberikan limpahan kasih sayang, motivasi, perhatian, nasehat-nasehat, dan doa restu yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
7. Terkhusus teman satu bimbingan KTI (Grace Nataly Rambe, Hariati Simanjuntak, Habiba firzannah) terimakasih buat dukungan, doa, dan kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan KTI ini masih banyak kekurangan dan bahkan jauh dari kata sempurna maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak. Harapan penulis semoga proposal KTI ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Medan, Juni 2024

Penulis



ICHLASUL AMAL

P07520121019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Teknik relaksasi nafas dalam.....	6
1. Definisi.....	6
2. Tujuan Teknik relaksasi nafas dalam	6
3. Prosedur teknik relaksasi nafas dalam.....	7
4. Mekanisme teknik relaksasi nafas dalam	7
B. Skizofrenia.....	8
1. Definisi.....	8
2. Etiologi.....	8
3. Tanda dan gejala	9
C. Perilaku kekerasan	10
1. Definisi.....	10
2. Rentang respon marah	11
3. Penyebab perilaku kekerasan	11
4. Tanda dan gejala	13

5. Akibat perilaku kekerasan	14
6. Penatalaksanaan	14
7. Konsep skoring Rufa.....	15
D. Kerangka konsep penelitian	17
E. Definisi operasional	18
F. Hipotesa penelitian	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan desain penelitian.....	20
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	20
C. Populasi dan sampel penelitian	20
D. Jenis dan cara pengumpulan data	21
1. Jenis data	21
2. Cara pengumpulan data	21
E. Pengukuran dan pengamatan variabel	22
F. Langkah-langkah penelitian	22
G. Pengolahan dan analisis data.....	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	24
B. Hasil	25
1. Analisa univariat	25
2. Analisa bivariat	27
C. Pembahasan	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	34
1. Kesimpulan.....	34
2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Skor Rufal	16
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	19
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi.....	24
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Total skor	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Resiko Perilaku Kekerasan Pasien	26
Tabel 4.4 Uji Normalitas Total Skor Resiko Perilaku Kekerasan	26
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired T-test resiko perilaku kekerasan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Marah	12
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 2 : Kuesioner penelitian (Lembar Observasi)
- Lampiran 3 : Surat Pengajuan Judul KTI
- Lampiran 4 : Surat izin survey awal
- Lampiran 5 : Surat persetujuan survey awal
- Lampiran 6 : Surat izin penelitian
- Lampiran 7 : Surat persetujuan penelitian
- Lampiran 8 : Bukti Pembayaran Ethical Clearance
- Lampiran 9 : Surat Ethical Clearance
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Tabel Hasil SPSS
- Lampiran 12 : Lembar konsultasi bimbingan KTI
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Hasil Turnitin